

## Keteladanan Para Sahabat Nabi Muhammad *shallaLlahu 'alaihi wa sallam*

(Manusia-Manusia Istimewa seri 104, Khulafa'ur Rasyidin Seri 10)

### Hadhrat 'Utsman bin 'Affan *radhiyAllahu ta'ala 'anhu*

**Ringkasan Khotbah Jumat** Sayyidina Amirul Mu'minin, Hadhrat Mirza Masroor Ahmad, Khalifatul Masih al-Khaamis (*ayyadahullaahu Ta'ala binashrihil 'aziiz*) pada 05 Februari 2021 (Sulh 1400 Hijriyah Syamsiyah/23 Jumadil Akhir 1442 Hijriyah Qamariyah) di Masjid Mubarak, Tilford, UK (United Kingdom of Britain/Britania Raya).

Pembahasan lanjutan mengenai salah seorang Khulafa'ur Rasyidin (Para Khalifah yang Dibimbing dengan Benar) yaitu Hadhrat 'Utsman bin 'Affan (عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانٍ) *radhiyAllahu ta'ala 'anhu*. Hadhrat 'Utsman (ra) sebagai Amir di Madinah saat Nabi (saw) dan sebagian Sahabat berangkat ke Dzatur Riqah; Beberapa Kejadian Saat Penaklukan Makkah dan pengampunan seorang Makkah atas permohonan beliau (ra); Hadhrat Ikrimah (ra) putra Abu Jahl menerima Islam; Pengorbanan Besar Hadhrat Utsman (ra) Selama Pertempuran Tabuk; Pengorbanan Hadhrat Uthman (ra) Diterima; Peranan di masa kekhalifahan Hadhrat Abu Bakr (ra); Pemilihan Hadhrat Uthman (ra) setelah kewafatan Hadhrat 'Umar (ra); Pidato pertama yang disampaikan oleh Hadhrat Utsman (ra) sebagai Khalifah. Pembahasan kejadian-kejadian dari kehidupan Hadhrat 'Utsman (ra) insya Allah dilanjutkan di Jumat-Jumat mendatang.

Himbauan untuk Doa: khususnya bagi para Ahmadi di Pakistan.

Assalamu 'alaikum wa rahmatullah

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

أما بعد فأعوذ بالله من الشيطان الرجيم.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ \* الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ \* الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ \* مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ \* إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ \* اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ \* صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ. (آمين)

Yang Mulia, Hadhrat Mirza Masroor Ahmad *ayyadahuLlahu ta'ala bi nashrihil 'aziz* menyampaikan bahwa beliau melanjutkan uraian mengenai kejadian-kejadian dalam kehidupan Hadhrat 'Utsman (ra).

Hudhur *ayyadahuLlahu* berkata mengenai pertempuran di Dhatu-Riqah. Tercatat bahwa ketika Nabi (saw) berangkat untuk pertempuran ini, beliau (saw) menunjuk Hadhrat Utsman (ra) sebagai Amir Madinah sebagai pengganti beliau (saw).

**Beberapa Kejadian Saat Penaklukan Makkah:** Hudhur *ayyadahuLlahu* berkata bahwa pada saat Penaklukan Mekah, Nabi (saw) mengampuni semua orang, kecuali empat orang. Salah satunya adalah Ikrimah bin Abi Jahl, yang melarikan diri sebelum ditangkap oleh umat Muslim, namun kemudian kembali dan menerima Nabi (saw). Ada orang lain bernama Abdullah bin Abi Sarh yang bersembunyi. Ketika Nabi (saw) tengah menerima sumpah setia (baiat) orang-orang, Abdullah keluar dan Hadhrat Utsman (ra) meminta Nabi (saw) atas namanya untuk memaafkannya dan menerima baiatnya. Awalnya, Nabi saw menolak, tetapi kemudian beliau (saw) setuju dan menerima sumpah baiatnya.

Sehubungan dengan kejadian ini, Hudhur *ayyadahuLlahu* mengatakan bahwa ada riwayat dimana disebutkan bahwa Nabi (saw) kemudian bertanya mengapa para sahabatnya tidak membunuh

Abdullah bin Abi Sarh padahal awalnya beliau (saw) menolak untuk menerima baiatnya. Namun dari riwayat dan tafsir lain, Hudhur *ayyadahuLlahu* mengatakan bahwa terbukti Nabi (saw) sebenarnya tidak pernah mengatakan ini.

**Hadhrat Ikrimah (ra) putra Abu Jahl menerima Islam:** Hudhur *ayyadahuLlahu* kemudian juga menceritakan kejadian penerimaan Islam Ikrimah bin Abi Jahl menurut catatan sejarah. Tercatat, Ikrimah lari ke arah laut dan istrinya mengejanya. Dia baru saja akan, atau sudah naik kapal, ketika istrinya mendatanginya dan mengatakan bahwa dia telah memintakan keamanan untuknya, dan bahwa dia harus kembali dan menerima Islam. Oleh karena itu, Ikrimah kembali ke Mekah, pergi menemui Nabi Suci (sa) dan menerima Islam. Setelah itu, Nabi (saw) mengatakan kepada Ikrimah bahwa beliau (saw) akan mengabdikan apapun yang diinginkan Ikrimah. Ikrimah meminta agar Nabi (saw) berdoa supaya ia dimaafkan atas semua permusuhan yang dimilikinya terhadap beliau (saw). Fakta Hadhrat Ikrimah (ra) menerima Islam juga merupakan pemenuhan nubuatan, yang dilihat Nabi saw dalam mimpi. Beliau (saw) pernah melihat bahwa beliau (saw) berada di taman yang indah di mana beliau (saw) melihat ranting yang sarat dengan kurma. Nabi (saw) bertanya untuk siapa ini, dan diberitahu ini untuk Abu Jahl. Awalnya hal ini membuat khawatir Nabi (saw) karena beliau (saw) berkata bahwa taman hanya dijanjikan untuk orang yang beriman. Namun, kemudian ketika Hadhrat Ikrimah bin Abi Jahl menerima Islam, Nabi (saw) memahami mimpi itu adalah tentang dirinya (Ikrimah putra Abu Jahl).

**Pengorbanan Besar Hadhrat Utsman (ra) Selama Pertempuran Tabuk:** Hudhur *ayyadahuLlahu* berkata bahwa pada saat Pertempuran Tabuk, Hadhrat Utsman (ra) memberikan pelayanan yang luar biasa. Nabi (saw) meminta bantuan keuangan untuk persiapan pertempuran. Ketika Nabi Suci (saw) membuat seruan ini, Hadhrat Utsman (ra) mempersembahkan seratus ekor unta. Kemudian Nabi (saw) mengajukan banding lagi setelah Hadhrat Utsman (ra) mempersembahkan seratus unta lagi. Nabi (saw) kemudian mengajukan permohonan ketiga, di mana Hadhrat Utsman (ra) mempersembahkan seratus unta lagi. Juga dicatat bahwa Hadhrat Utsman (ra) mempersembahkan sepuluh ribu dinar kepada Nabi (saw) juga. Setelah itu, Nabi (saw) berdoa untuknya dan berkata bahwa apapun yang dilakukan Hadhrat Utsman (ra) sejak saat itu, dia akan diampuni. Tercatat bahwa Nabi (saw) berdoa agar Tuhan senang dengan Hadhrat Utsman (ra) karena beliau (saw) senang dengannya. Hudhur *ayyadahuLlahu* menyajikan beberapa riwayat lagi yang memberikan berbagai catatan tentang semua hal yang disajikan Hadhrat Utsman (ra) untuk persiapan pertempuran ini. Hudhur *ayyadahuLlahu* (aba) mengatakan juga dicatat bahwa Nabi (saw) berkata bahwa Hadhrat Utsman (ra) telah membeli sepotong surga. Faktanya, tercatat bahwa Nabi (saw) mengatakan hal ini kepada Hadhrat Utsman (ra) dalam beberapa kesempatan.

**Nubuat Mengenai Kekhalifahan Hadhrat Utsman (ra):** Hudhur *ayyadahuLlahu* berkata bahwa Nabi (saw) juga berkata kepada Hadhrat Utsman (ra) bahwa dia akan diberi mantel untuk dipakai, tapi akan ada orang yang menyuruhnya untuk melepasnya. Tapi semua yang menyuruhnya melepaskannya adalah orang munafik. Demikian, telah diramalkan bahwa mereka yang kemudian menentang dan menyebabkan kekacauan terhadap Hadhrat Utsman (ra) adalah orang-orang munafik.

Hudhur *ayyadahuLlahu* berkata bahwa Hadhrat Abu Bakar (ra) menjunjung tinggi Hadhrat Uthman (ra). Beliau sangat mempercayainya, dan sering berkonsultasi dengannya dalam hal-hal penting dan menemukan nasihatnya penuh dengan kebijaksanaan.

**Pengorbanan Hadhrat Uthman (ra) Diterima:** Suatu kali selama Kekhalifahan Hadhrat Abu Bakar (ra), terjadi kekeringan. Suatu hari, orang-orang pergi ke Hadhrat Abu Bakar (ra), yang mengatakan kepada mereka untuk tidak khawatir, dan mereka akan menemukan kemudahan malam itu. Pada hari yang sama, Hadhrat Utsman (ra) kembali dengan karavan dagangnya dari Syria, membawa gandum dan biji-bijian. Sekembalinya, orang-orang pergi ke rumahnya dan memintanya untuk menjual gandum dan biji-bijian yang dia bawa kembali, agar dapat dibagikan kepada orang-orang miskin. Hadhrat Utsman (ra) bertanya berapa banyak keuntungan yang akan mereka berikan padanya. Mereka berkata bahwa mereka akan memberinya satu atau dua dirham lebih banyak daripada biaya sebenarnya. Hadhrat Utsman (ra) berkata bahwa ada Yang menawarkan lebih banyak kepadanya. Mereka bertanya siapa yang menawarkan kepadanya harga yang lebih tinggi, yang mana Hadhrat Utsman (ra) menjawab Tuhan menawarkannya lebih banyak. Kemudian dia memberikan gandum dan biji-bijian kepada mereka sebagai sedekah agar dibagikan kepada orang-orang miskin.

Hudhur *ayyadahuLlahu* berkata bahwa malam itu Hadhrat Ibn Abbas (ra) melihat Nabi (saw) dalam mimpi, dan melihat beliau (saw) sedang terburu-buru. Hadhrat Ibn Abbas (ra) bertanya mengapa dia terburu-buru. Dalam mimpi itu, Nabi (saw) menjawab bahwa Hadhrat Utsman (ra) telah memberikan sedekah, dan ini diterima oleh surga, dan Tuhan telah menetapkan pernikahannya di surga dan mereka semua telah diundang.

**Pemilihan Hadhrat Uthman (ra) sebagai Khalifah:** Hudhur *ayyadahuLlahu* mengatakan bahwa setelah Hadhrat Umar (ra) diserang dan sekarat, orang-orang biasa memintanya untuk menunjuk seorang Khalifah setelahnya, namun beliau tidak akan melakukannya. Sebaliknya, suatu hari beliau mengumumkan jika beliau meninggal, harus ada enam orang yang memilih Khalifah berikutnya. Karena itu, beliau menunjuk orang-orang yang disukai oleh Nabi (saw); Ali bin Abi Thalib (ra), Zubair bin Awwam (ra), Abdur Rahman bin Auf (ra), Utsman bin Affan (ra), Talhah bin Ubaidillah (ra), Sa'd bin Abi Waqqas (ra). Hadhrat Umar (ra) juga menjelaskan bagaimana pemilihan itu harus dilakukan. Hudhur *ayyadahuLlahu* kemudian merinci pemilihan Hadhrat Uthman (ra) sebagai Khalifah berikutnya.

Pembacaan **pidato pertama yang disampaikan oleh Hadhrat Utsman (ra) sebagai Khalifah.**

Hudhur *ayyadahuLlahu* akan terus menyoroti kejadian-kejadian dari kehidupan Hadhrat Uthman (ra) di masa depan.

**Himbauan untuk Doa:** Hudhur *ayyadahuLlahu* kembali memohon doa untuk semua Ahmadi di Pakistan, agar Allah meringankan situasi mereka dan mengubah hari-hari gelap ini menjadi terang.

## Khotbah II

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُوْمِنُ بِهٖ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ وَنَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنْ شُرُوْرٍ اَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ اَعْمَالِنَا  
مَنْ يَهْدِهِ اللّٰهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلِّهٖ فَلَا هَادِيَ لَهُ - وَنَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَنَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهٗ وَرَسُوْلُهٗ-

عِبَادَ اللّٰهِ! رَحِمَكُمُ اللّٰهُ!

اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْاِحْسَانِ وَاِتْيَاءِ ذِي الْقُرْبٰى وَيَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَاۗءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ -

اَذْكُرُوْا اللّٰهَ يَذْكُرْكُمْ وَاَدْعُوْهُ يَسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللّٰهِ اَكْبَرُ